



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN  
DOSEN AKUNTANSI DI KOTA PADANG TERHADAP PRINSIP-  
PRINSIP ETIKA DALAM KODE ETIK INSTITUT AKUNTAN  
PUBLIK INDONESIA**

Oleh :

**MIZAN ASH SHIDQI SAFRI**  
**06 953 015**

**Mahasiswa Program Strata Satu ( S-1 ) Jurusan Akuntansi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-  
Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi*

**PADANG  
2011**

	No Alumni Universitas	<b>MIZAN ASH SHIDQI SAFRI</b>	No Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a). Tempat/Tgl Lahir : Tebing Tinggi / 01 Februari 1989 b). Nama Orang Tua : Edi Safri dan Darwati c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 06953015 f). Tanggal Lulus : 8 Juni 2011 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,03 i). Lama Studi : 5 tahun 2 bulan j). Alamat Orang Tua : Wisma Indah III, Blok C No.2, Parupuk Tabing, Padang

**Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dan Dosen Akuntansi Di Kota Padang Terhadap Prinsip-Prinsip Etika Dalam Kode Etika Institut Akuntan Publik Indonesia**

Skripsi S-1 Oleh Mizan Ash Shidqi Safri  
Pembimbing : **Drs. Jonhar, M.Si, Ak**

**Abstrak**

Profesi Akuntan Publik merupakan suatu profesi yg membutuhkan suatu keprofesionalan dalam melakukan tugasnya. Etika profesional meliputi standar sikap para anggota profesi yang dirancang agar praktis dan realistis, tetapi sedapat mungkin idealis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi dan dosen akuntansi terhadap kode etik IAPI. Analisisnya didasarkan pada jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan di perguruan tinggi swasta dan negeri di kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip etika dalam kode etik IAPI telah diterima secara wajar, dapat dilihat dari tidak adanya perbedaan yang mendasar antara persepsi mahasiswa dan dosen akuntansi terhadap kode etik IAI tersebut.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal

08 Oktober 2011, dengan penguji :

<b>Tanda Tangan</b>	1.	2.
<b>Nama Terang</b>	<b>Drs. Fauzi Saad, Ak</b>	<b>Dra. Nini Syofri Yeni, M.Si, Ak</b>

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi :

**DR. Yuskar, SE, MA, Ak**  
NIP. 196009111986031001

\_\_\_\_\_ Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan meningkatnya kompetensi dan perubahan global, profesi akuntan pada saat ini dan masa mendatang menghadapi tantangan yang semakin berat, sehingga dalam menjalankan aktivitasnya seorang akuntan dituntut untuk selalu meningkatkan keprofesionalismeannya.

Seorang profesional diharapkan dapat mengarahkan dirinya pada suatu tingkat tindakan di atas tingkat tindakan yang dilakukan oleh sebagian besar anggota masyarakat. Kelangsungan hidup profesi auditor di Indonesia sangat tergantung kepada kepercayaan masyarakat terutama para pengguna jasa auditor terhadap kualitas jasa yang dihasilkan profesi auditor, maka pelayanan jasa profesi tersebut menjadi tidak efektif.

Etika profesional meliputi standar sikap para anggota profesi yang dirancang agar praktis dan realistis, tetapi sedapat mungkin idealis. Tuntutan etika profesi yang dirancang harus di atas hukum tetapi dibawah standar ideal (absolut) agar etika tersebut mempunyai arti dan berfungsi sebagaimana mestinya (Abdul Halim,1995).

Alasan yang mendasari adanya kode etik adalah perlunya kepercayaan masyarakat dalam kualitas jasa yang diberikan suatu profesi tanpa memandang siapa (individu) yang melakukan pemberian jasa tersebut (Bambang Hartadi, 1997)

Pelaku beretika wajib hukumnya supaya masyarakat dapat berjalan secara teratur. Jadi dapat diartikan bahwa etika adalah sejenis perekat yang dapat mengikat erat masyarakat.

Untuk mengetahui apakah prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik IAI dapat diterima di perguruan tinggi, maka berbagai penelitian dilakukan kepada pemakai jasa profesi akuntan. Penelitian yang dilakukan Endarti (2006) terhadap Kode Etik Akuntan dapat disimpulkan bahwa: ada perbedaan antara persepsi mahasiswa dengan akuntan pendidik dan akuntan publik serta tidak ada perbedaan antara persepsi akuntan publik dengan akuntan pendidik.

Dari penelitian Indiana Farid Martadi dan Sri Suranta (2006) diperoleh hasil bahwa tidak ada terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara akuntan pria dan mahasiswa akuntansi dengan akuntan wanita dan mahasiswi akuntansi terhadap etika profesi. Sedangkan dari penelitian Rustiana dan Dian Indri (2002) hasilnya menyebutkan bahwa ada perbedaan persepsi tentang kode etik akuntan diantara kelompok novice accountant, akuntan pendidik dan akuntan publik serta persepsi tentang kode etik akuntan antara kelompok akuntan publik lebih baik dibanding kelompok novice accountant.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya belum ada penelitian yang meneliti bagaimana atau adakah perbedaan terhadap persepsi Mahasiswa akuntansi dan Dosen akuntansi pada perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta terhadap prinsip-prinsip etika dalam kode etik Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Maka disini penulis ingin mengetahui hal tersebut.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dari segi responden, penelitian ini menggunakan responden para Dosen akuntansi pada perguruan tinggi negeri dan swasta di kota Padang dan Mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi negeri dan swasta di kota Padang yang telah duduk di semester tujuh, karena mahasiswa tersebut diasumsikan telah mengetahui dan memahami apa yang dimaksud prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia sehingga diharapkan dapat mempersepsikan kegunaannya dengan tepat.

Dari uraian diatas maka penelitian ini penulis beri judul **Persepsi Mahasiswa Dan Dosen Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Di Kota Padang Terhadap Prinsip-Prinsip Etika Dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dan apakah ada perbedaan persepsi Mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi negeri dengan Mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi swasta terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia.
2. Bagaimana dan apakah ada perbedaan persepsi Dosen akuntansi pada perguruan tinggi negeri dengan Dosen akuntansi pada perguruan tinggi swasta terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia.
3. Apakah ada perbedaan persepsi antara Mahasiswa akuntansi dengan Dosen akuntansi terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia.

## **1.3. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai persepsi Mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi negeri dan swasta terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia.
2. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai persepsi Dosen akuntansi pada perguruan tinggi negeri dan swasta terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia.

3. Untuk mengetahui perbedaan persepsi Mahasiswa dan Dosen akuntansi terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari dibangku kuliah dan penulis coba praktikkan dalam bentuk penelitian lapangan.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Andalas serta bisa bermanfaat dikalangan mahasiswa yang ingin mendalami mata kuliah auditing yang menyangkut Kode Etik Akuntan Indonesia.

3. Bagi pihak lain yang berkepentingan

- a. Sebagai sumber informasi dan referensi tambahan bagi yang membutuhkan.
- b. Memberikan landasan untuk penelitian berikutnya di bidang yang sama pada masa datang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan alat analisis statistik *paired sampel test* dan *independen sampel test* yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan persepsi antara Mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi negeri dengan Mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi swasta terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia. ( $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak)
2. Tidak ada perbedaan persepsi antara Dosen akuntansi pada perguruan tinggi negeri dengan Dosen akuntansi pada perguruan tinggi swasta terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia. ( $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak)
3. Tidak ada perbedaan persepsi antara Mahasiswa akuntansi dengan Dosen akuntansi pada perguruan tinggi negeri terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia. ( $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak)
4. Tidak ada perbedaan persepsi antara Mahasiswa akuntansi dan Dosen akuntansi pada perguruan tinggi swasta terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia. ( $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak)
5. Tidak ada perbedaan persepsi antara Mahasiswa akuntansi dan Dosen akuntansi terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia. ( $H_{05}$  diterima dan  $H_{a5}$  ditolak)

#### **5.2 Implikasi hasil penelitian**

Implikasi hasil penelitian berdasarkan pembahasan masalah dan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi mahasiswa akuntansi

Mahasiswa akuntansi baik dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta hendaknya terus meningkatkan wawasan pengetahuannya mengenai kode etik akuntan publik, tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang telah diperoleh lewat perkuliahan di kampus. Hal ini berguna untuk membentuk persepsi yang lebih akurat mengenai kode etik akuntan publik dan pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki bertambah luas

### 2. Bagi dosen

Dosen akuntansi baik dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta diharapkan selalu melaksanakan profesinya sesuai dengan kode etik akuntan publik yang telah ditetapkan IAI, dan dosen akuntansi wajib memberikan bekal etika kepada mahasiswa untuk memahami standar etika dalam akuntansi agar dapat menerapkan dalam dunia kerja.

## **5.3 Keterbatasan penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Objek dalam penelitian ini hanya mahasiswa akuntansi dan dosen akuntansi pada perguruan tinggi yang ada di kota Padang
2. Penelitian ini hanya mengambil objek pada integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan dan perilaku akuntan
3. Area survei pada penelitian ini hanya berada di Kota Padang

## **5.4 Saran**

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan sebagai berikut :



1. Agar penelitian menjadi jauh lebih baik, sebaiknya dilakukan penelitian dengan memperbesar area survei yang tidak hanya berada di kota Padang saja tetapi seluruh Indonesia. Agar mewakili populasi di seluruh Indonesia
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas sampel penelitian yang tidak hanya dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta saja, tetapi juga akuntan publik, akuntan pemerintahan, dan akuntan manajemen. Sehingga penelitian dengan topik ini dapat lebih akurat dan komprehensif
3. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas instrumen penelitian karena kode etik akuntan publik tidak hanya menyangkut prinsip etika akuntan saja tetapi meliputi aturan etika dan interpretasi aturan etika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito, 2002. Psikologi Sosial. Andi Offset : Yogyakarta
- Boynton, Wiliam C dan Walter G. Kell. 1995. Modern Auditing. Jhon Willey & Sons : New York
- Bertens K. 1994. *Etika*. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama.
- Desriani, Rahmi, 1993. “Persepsi Akuntan Terhadap Kode Etik Akuntan Indonesia”. *Thesis S-2*. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Endarti. 2006 “*Persepsi Akuntan Dan Mahasiswa Tentang Kode Etik Akuntan*”. Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama, Yogyakarta.
- Farid Martadi, Dan Sri Suranta. 2006 “*Persepsi Akuntan Mahasiswa Akuntansidan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang Dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi*”. Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*, Penerbit: Universitas Dipenogoro, Semarang
- Halim, Abdul. 1995. *Auditing I (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Hartadi, Bambang. 1997. *Sistem Pengendalian Intern*, edisi kedua, Penerbit BPFE: Yogyakarta
- Hartita, Farini. 2005. *Etika bisnis, Etika Profesi Akuntan, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir dalam persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta.
- IAI. 2001. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Salemba Empat : Jakarta
- Kansil, 1989, *Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Kell, Walter G. 1984. *Modern Auditing*. New York: Jhon Willey & Sons.
- Keraf, A. Sonny. 1998. “Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya”, ed. Ke-4. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*, (6<sup>th</sup> ed.). Salemba Empat. Jakarta

Prinsip-Prinsip Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. Diunduh tanggal 26 Oktober 2010.[http://www.iaiglobal.or.id/tentang\\_iai.php?id=15&18](http://www.iaiglobal.or.id/tentang_iai.php?id=15&18).

Prinsip-Prinsip Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia. Diunduh tanggal 26 Januari 2010.[http://www.ziddu.com/download/53171960/Kode\\_Etik\\_Profesi\\_Akuntan\\_Publik.pdf.html](http://www.ziddu.com/download/53171960/Kode_Etik_Profesi_Akuntan_Publik.pdf.html)

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka

Pengertian Etika, diunduh tanggal 11 juni 2011  
<http://asyilla.wordpress.com/2007/06/30/pengertian-etika/>

Rustiana dan Dian Indri, 1999. Persepsi Kode Etik Akuntan Indonesia: *Komparasi Novice Accountant, Akuntan Pendidik, Dan Akuntan Public*. *Simposium Nasional Akuntansi II IAI-Kapd* September

Robbins, Stephen.P, 2003 “*Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi. Alih Bahasa*”, Hadyana Pujaatmaka Dan Benyamin Molan. Ed.VIII. Jilid I: Prenhallind.Jakarta.

Singarimbun, M dan Efendi, 1993, *Metode penelitian Survei*,LP3ES, Jakarta.

Sekaran, Uma, 2000, *Research Methods for Businees*, Souther Illos University at Carbonalade.

Soekanto, Soerjono. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta, UI-Press,

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Penerbit Ghalia. Jakarta.